

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 498-503
e-ISSN: 2686-2964

Pendampingan penyusunan laporan keuangan di RS UAD Sleman

Olivi Sabilla Sa'dani¹, Nabila Na'ma Aisyah², Sumaryanto³

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia¹
Email: olivi.sa'dani@act.uad.ac.id

ABSTRAK

Laporan Keuangan yang relevan dan sesuai dengan standar akuntansi sangat dibutuhkan manajemen perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang efektif di masa depan. Rumah Sakit Universitas Ahmad Dahlan (RS UAD) yang merupakan amal usaha Universitas Ahmad Dahlan, mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Melalui program pengabdian masyarakat, tim pengusul melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Tujuan dari kegiatan ini adalah terciptanya laporan keuangan RS UAD yang lebih akuntabel dan sistem informasi keuangan dapat menjadi lebih efektif dan efisien agar dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi para *stakeholder*. Metode yang digunakan merupakan kunjungan, sosialisasi kegiatan, pendampingan dan evaluasi untuk mengidentifikasi peningkatan kompetensi serta penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini berlangsung pada tanggal 18 Agustus dan 1 Oktober 2022 yang melibatkan tiga orang mahasiswa. Hasil dari kegiatan pendampingan ini berupa peningkatan keberdayaan mitra dalam hal kemampuan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku serta tata kelola keuangan dan aset rumah sakit yang lebih baik. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengintegrasikan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan berupa kemanusiaan, muamalah dengan ilmu pengetahuan.

Kata kunci : Laporan Keuangan; Sistem Informasi; Standar Akuntansi.

ABSTRACT

Financial reports that are relevant and in accordance with accounting standards are needed by company management as a form of accountability and as a basis for making effective economic decisions in the future. Rumah Sakit Universitas Ahmad Dahlan (RS UAD), a business unit of Universitas Ahmad Dahlan, has experienced difficulties in preparing financial reports using accounting standards. Through the community service program, the proposing team assists in preparing hospital financial reports following applicable accounting standards. The purpose of this activity is the improvement of more accountable RS UAD financial reports so the hospital's financial information system can be more effective and efficient and become the basis for the stakeholders' decision-making. The methods used are visits, socialization of activities, mentoring, and evaluation to identify competency improvement and the accounting standard application. The implementation of this assistance activity for the preparation of financial reports took place on August 18 and October 1 2022 involving three students. The results of this mentoring activity are in the form of increasing partner empowerment in terms

of the ability to prepare financial reports based on accounting standards and better financial and asset management of the hospital. This community service is expected to be able to integrate the values of Al Islam and Muhammadiyah in the form of humanity, mu'amalah, and science.

Keywords : Financial Statement, Information System, Accounting Standard.

PENDAHULUAN

Pandemic covid-19 telah berlalu dan mulai berubah menjadi endemi, meskipun begitu industri rumah sakit saat ini masih menjadi perhatian masyarakat. Tuntutan para *stakeholder* kian meningkat untuk Rumah Sakit (RS) dapat meningkatkan kinerja operasionalnya. Salah satu indikator kinerja operasional RS dapat dilihat melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan tertuang dalam laporan keuangan, dan laporan keuangan memiliki standar akuntansi yang perlu dipatuhi agar dapat digunakan oleh para *stakeholder*. Standar akuntansi yang perlu diterapkan dalam laporan keuangan RS dapat beragam akibat jenis industri rumah sakit yang cukup beragam, seperti RS Swasta atau RS Pemerintah Pusat/ Daerah, dan ukuran pembeda lainnya.

Menurut Yulianis et al. (2021) standar akuntansi yang dapat diterapkan oleh industri RS dapat berupa salah satu jenis Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan/ atau Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Terdapat berbagai SAK yang berlaku di Indonesia, meliputi SAK Umum atau PSAK, SAK ETAP, SAK EMKM dan SAK Syariah. Sedangkan SAP sendiri tertuang dalam PP No. 71 tahun 2010 dan PSAP (Puspitasari et al., 2021). Hal ini tentunya memiliki dampak dan risiko tersendiri untuk menentukan penerapan standar akuntansi mana yang sesuai diterapkan untuk suatu entitas RS.

Penerapan standar akuntansi dapat memberikan dampak terhadap sistem informasi keuangan RS. Sistem informasi memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah beragam pekerjaan yang ada pada suatu entitas. Demikian pula pada industri Rumah Sakit, hampir semua RS membangun sistem informasi untuk mempermudah kegiatan operasionalnya. Dalam bidang keuangan, sistem informasi dibutuhkan untuk mengelola data dan informasi terkait arus kas masuk, dan kas keluar. Namun tidak hanya itu, pengelolaan aset lancar seperti piutang, persediaan, dan asuransi masih menjadi bagian yang perlu dikelola bagian keuangan RS. Banyaknya pekerjaan yang menyangkut keuangan ini, memerlukan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi, seperti suatu aplikasi perangkat lunak (software) yang mendukung agar kinerja dapat lebih efektif dan efisien dari segi tenaga, biaya dan keamanan data, serta dari segi kebutuhan baik sekarang maupun pengembangan di masa yang akan datang (Handayani, 2020). Dengan diterapkannya standar akuntansi yang jelas, sistem informasi keuangan RS diharapkan juga dapat lebih tertata.

Universitas Ahmad Dahlan memiliki salah satu bentuk amal usaha berupa RS, yaitu Rumah Sakit Universitas Ahmad Dahlan (RS UAD). RS UAD dibangun untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik maupun sebagai perwujudan misi sosial, yakni membantu masyarakat mendapatkan akses kesehatan. Visi RS UAD adalah menjadi rumah sakit rujukan dengan kualitas pelayanan yang islami, bermutu dan terjangkau. Misi RS UAD adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna bagi semua lapisan masyarakat sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan; menyelenggarakan upaya peningkatan mutu Sumber Daya Insani melalui pendidikan dan pelatihan secara profesional yang sesuai ajaran Islam; Melaksanakan da'wah Islam, amar ma'ruf nahi munkar melalui pelayanan kesehatan, yang peduli pada kaum dhuafa'. Melalui websitenya, RS UAD menyatakan memiliki bangunan tiga lantai, dimana memiliki fasilitas pelayanan Rawat Jalan, HCU, Instalasi Gawat Darurat, Rawat Inap (50 TT) dan fasilitas lain seperti Kamar Bersalin, Kamar Bayi, Kamar Operasi, dan

Penunjang Medis berupa Laboratorium, Farmasi, Radiologi, Gizi, Rekam Medik, Mata, Laundry, dan lain lain.

Dalam perjalanan usahanya RS UAD mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan penerapan standar akuntansi memerlukan sistem informasi keuangan yang baik. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya laporan keuangan RS UAD yang lebih akuntabel dan sistem informasi keuangan RS dapat menjadi lebih efektif dan efisien agar laporan keuangan yang tersusun dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi para stakeholder.

METODE

Berdasarkan pengamatan Abdulah, B., dan Ibrahim, L. (2022), hingga saat ini masih banyak Laporan Keuangan RS yang belum sesuai standar akuntansi, dan masih ditemukan berbagai permasalahan yang antara lain disebabkan oleh :

1. Belum optimalnya dukungan penyediaan data yang tepat waktu dan akurat oleh para pelaku transaksi;
2. Belum tersedianya pedoman akuntansi yang digunakan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan;
3. Manajemen RS kurang memahami dan kurang memanfaatkan Laporan Keuangan untuk kepentingan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan;
4. Penggunaan aplikasi akuntansi sudah cukup luas di RS, tetapi belum didasari oleh pemahaman yang memadai tentang proses akuntansi sesuai kebijakan akuntansi di internal RS.
5. Terbatasnya kompetensi keuangan pengelola dan pemilik RS yang sebagian besar memang bukan berlatar profesi ekonomi/keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan RS UAD yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta pendampingan pelaksanaan sistem informasi keuangan RS, melalui upaya pengayaan kompetensi pengelola akuntansi dan keuangan RS sehingga diharapkan kegiatan ini mampu menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi RS UAD.

Metode yang digunakan berupa kunjungan, sosialisasi, pendampingan dan diskusi untuk mengidentifikasi, memperbaiki, dan menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Kegiatan kunjungan yang telah dilakukan untuk melaksanakan metode tersebut tergambar pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan ke RS UAD

No	Tanggal	Kegiatan	Jumlah Keterlibatan
1.	Kamis, 18 Agustus 2022	Sosialisasi dan Identifikasi Permasalahan	Staf keuangan 3 orang, Tim PkM 3 orang, dan Mahasiswa 3 orang.
2.	Sabtu, 1 Oktober 2022	Diskusi dan Pendampingan	Staf keuangan 2 orang, Tim PkM 3 orang.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan 3 (tiga) orang mahasiswa semester 7 (tujuh) yang berasal dari prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan. Keterlibatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan praktik serta pengalaman bagi mahasiswa. Peningkatan keberdayaan mitra, dalam hal ini RS UAD, seperti meningkatnya pengetahuan staf maupun peningkatan keterampilan, kualitas, serta kemampuan manajerial diharapkan dapat terwujud melalui kegiatan pelatihan (sosialisasi) dan pendampingan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim PkM melakukan kunjungan dan evaluasi

pelaksanaan program melalui pemantauan dan realisasi bukti berupa laporan keuangan yang dihasilkan setelah pelaksanaan. Tidak hanya itu, diharapkan terdapat keberlanjutan program ke pengembangan bidang maupun penyelesaian permasalahan lain setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan melalui kerjasama dibidang lain dengan mitra yang sama (Ernawati & Budiyo, 2019).

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini pada Gambar 1, tim memulai dengan berkoordinasi dengan Staf Penanggung Jawab Keuangan RS serta Tim PkM Internal secara daring untuk melaksanakan kunjungan sebagai bentuk perencanaan sosialisasi pendampingan. Sosialisasi pendampingan dilakukan dengan cara diskusi dan ceramah terkait penerapan akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi, pedoman akuntansi keuangan serta tata cara penyusunan laporan keuangan yang berlaku. Pelaksanaan sosialisasi kegiatan telah dilaksanakan di RS UAD pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2022, dengan durasi pelaksanaan selama lebih kurang empat jam atau 360 menit dan bertempat di Ruang Pertemuan Lantai 2 RS UAD, Dusun Karang Sari, RT.06 / RW.31, Wedomartani, Ngemplak, Gedongan Lor, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 5558.

Hasil kunjungan pertama menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan masih belum diterapkan secara konsisten, dimana terlihat dari hasil pelaporan piutang RS UAD dan pencatatan atas aset tetapnya. Berdasarkan hasil tersebut tim membagi menjadi dua potensi utama pemberdayaan mitra yakni penerapan dasar standar akuntansi keuangan melalui penyusunan *Chart of Account* Rumah Sakit serta penerapan sistem informasi akuntansi dalam hal sistem pencatatan atas pembelian aset Rumah Sakit dan Inventarisasi.

Selanjutnya pada tanggal 1 Oktober, tim melaksanakan kunjungan kembali untuk berdiskusi dan memberikan pemberdayaan pengetahuan dan kemampuan manajemen dalam hal keuangan serta akuntansi. Kunjungan ini dilaksanakan setelah adanya perubahan pemangku jabatan Direktur Utama pada RS UAD. Kegiatan kedua ini terlaksana pada hari Sabtu, tanggal 1 Oktober 2022 selama empat jam (300 menit) dan bertempat di Ruang Pertemuan Lantai 1 RS UAD, Dusun Karang Sari, RT.06 / RW.31, Wedomartani, Ngemplak, Gedongan Lor, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

Pada hasil kunjungan kedua, mitra memberikan kesempatan kepada tim untuk melihat sistem pencatatan akuntansi keuangan serta melihat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit agar Tim mendapatkan gambaran dalam menyusun rancangan *Chart of Account* Rumah Sakit. Setelah itu tim memberikan pengayaan terkait manajerial Rumah Sakit serta konsep-konsep dasar Akuntansi Keuangan yang dapat diterapkan. Peserta yang mengikuti pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk kegiatan kedua dihadiri oleh Tim PkM Dosen dan Kepala Bagian Keuangan & Umum, Risto Ari Wibowo dan Staf Keuangan & Akuntansi, Atun Iswari.

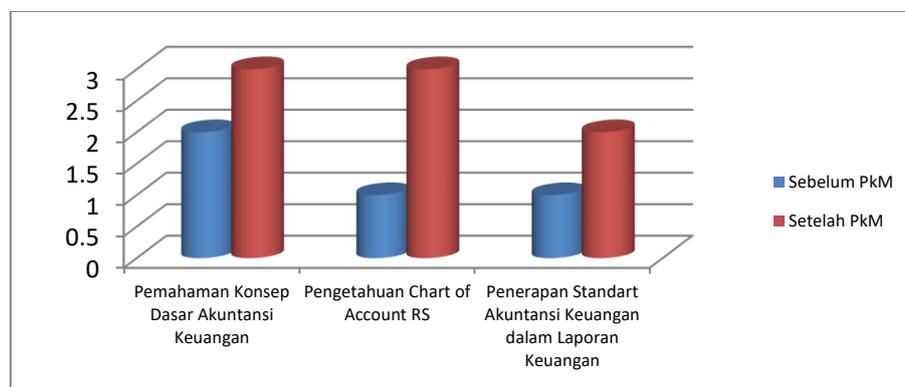


Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Seperti yang telah dinyatakan Yulianis et al. (2021) standar akuntansi yang dapat diterapkan oleh industri RS dapat berupa salah satu jenis Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan/ atau Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Berdasarkan pengamatan dari hasil sementara Pengabdian Masyarakat di RS UAD, dari beragam Standart Akuntansi Keuangan yang ada di

Indonesia, Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standart yang dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan Laporan Keuangan RS UAD. Oleh sebab itu penerapan standart ini harus konsisten sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan berkualitas. Laporan keuangan yang akuntabel dapat dicapai selain dengan adanya standart yang pasti juga apabila terdapat pedoman pelaksanaan penggolongan akun yang jelas dan system informasi akuntansi keuangan yang mendukung.

Berdasarkan konsep akuntansi keuangan hal yang paling esensial adalah adanya Chart of Account yang baik agar pelaksana akuntansi dan keuangan di lapangan bisa tetap konsisten melakukan pembukuan. Selain Chart of Account, dalam laporan keuangan khususnya dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) hal esensial yang perlu dijaga akuntabilitasnya adalah aset. Aset dalam hal ini dapat berupa aset lancar maupun aset yang tampak seperti aset tetap. Tim PkM memilih lingkup aset tetap yang mana tingkat esensialitasnya lebih publik. Tim PkM, khususnya mahasiswa dalam hal ini dapat membantu mendukung pelaksanaan teknis inventarisasi yang mana akan mendukung adanya pencatatan atas aset tetap yang lebih baik.



Gambar 2. Pemberdayaan Mitra

Pemberdayaan mitra dalam pengetahuan, keterampilan dan manajerial dalam kegiatan PkM ini terukur dengan hasil wawancara dan output yang dihasilkan yang tergambar pada Gambar 2. Dalam Gambar 2. tampak pula ketercapaian Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Keuangan yang meningkat dari sebelum dan sesudah adanya PkM. Pengetahuan terkait fungsi dan manfaat penerapan *Chart of Account* sebelum dan sesudah PkM pun kian meningkat. Kedua peningkatan tersebut kemudian cukup berdampak terhadap Penerapan Standart Akuntansi Keuangan dalam laporan keuangan yang diharapkan makin konsisten setelah PkM, meskipun kurang signifikan karena masih banyak variabel lain yang perlu ditingkatkan. Sehingga manfaat yang akan diperoleh oleh mitra dengan terlaksananya PkM ini adalah dengan memiliki laporan keuangan yang akuntabel dan berkualitas serta kegiatan operasional RS dan pengambilan keputusan bagi para stakeholder lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang telah dilaksanakan oleh Tim PkM, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para Staf Pelaksana Keuangan dapat memperoleh pengetahuan atas penerapan dasar – dasar Akuntansi Keuangan dan Standart Akuntansi Keuangan di Rumah Sakit.
2. Para Staf Pelaksana Keuangan dapat memperoleh keterampilan penerapan Chart of Account.
3. Kepala Bagian Administrasi & Keuangan dapat memperoleh peningkatan kemampuan manajerial dalam mengatur pencatatan & pelaporan RS.

Sehingga tujuan program PkM yakni terciptanya laporan keuangan RS UAD yang lebih akuntabel dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para stakeholder dapat terpenuhi.

Meskipun kedepannya masih terdapat komponen keuangan lain yang perlu ditingkatkan untuk keberlangsungan usaha RS UAD.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih Tim PkM sampaikan kepada 1) LPPM UAD, yang telah memberikan pengarahan dan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. 2) dr. Irni Sofiani, MMR selaku direktur RS UAD periode sebelumnya, yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian, 3) Risto Ari Wibowo, S.E. selaku Kepala Bagian Keuangan & Umum RS UAD beserta para staf keuangan RS UAD yang telah menerima dan membantu pelaksanaan kegiatan pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, B., & Ibrahim, L. (2022). *Analisa Laporan Keuangan Di Rumah Sakit Islam Sukapura Jakarta Utara*. 02(1), 13–22.
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>
- Handayani, F. (Fakultas I. K. A. (2020). APLIKASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT. *Jurnal TIKFA Fakultas Ilmu Komputer Universitas Almuslim Bireuen – Aceh*, 5(2).
- Puspitasari, V. I., Lutfillah, N. Q., & Isrowiyah, A. (2021). Mengungkap Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Pemerintah. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 27–36. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.003>
- Yulianis, F., Puteri Sari, I., & Yulianti, W. (2021). ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA 'AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT 'AISYIYAH PARIAMAN). *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(3), 35–45. <https://doi.org/10.31869/me.v7i3.2867>